ABSTRAK
Merza okta vianda

Jalan merupakan sarana yang sangat penting digunakan untuk transportasi bagi masyarakat. Di Indonesia , kontruksi jalan sudah banyak menggunakan campuran Laston, karna dalam campuran ini akan menghasilkan lapisan perkerasan yang kedap air dan tahan lama, harga relatif murah dibandingkan dengan kontruksi jalan beton.Dalam penelitian ini dicoba menggunakan variasi filler berupa abu batu kapur (*Limestone*) sebagai alternatif bahan campuran lapis aspal beton AC-BC. (Limestone) sendiri banyak dijumpai khususnya di provinsi Lampung, Khususnya di Kabupaten pesawaran yang sebagian besar digunakan untuk bahan bangunan.Jenis penelitian ini adalah penambahan variasi filler (*Limestone*) kedalam campuran AC-BC dengan penambahan komposisi penambahan campuran sebesar 0% (tanpa bahan tambahan), 1%, 2%, 5%, 6% dan kadar aspal 4,5%, 5%, 5,5%, 6%, 6,5%.Hasil penelitian ini menunjukan bahwa karakteristik Marshall seperti nilai VMA, VFA cenderung naik sedang nilai VIM, *Flow*, *Stability*, *Marshall Quotient* cenderung menurun karena pengaruh variasi filler. Di dapat KAO sebesar 5%, 5%, 5,1%, 5,5%, 5,6%, 5,8%, 5,9%, dan 6,4%. Berdasarkan spesifikasi Bina Marga 2010 di dapat penambahan variasi filler 1%, 2% dengan KAO 5,5%.

Kata Kunci : Abu Batu Kapur Limestone, JMF (Job Mix Formula) Uji Marshall, Lapisan Aspal Beton AC-BC.

ABSTRACT
Merza okta vianda

The road is a very important means of transportation for the community. In Indonesia, road construction has used a lot of Laston mixture, because in this mixture it will produce a waterproof and durable pavement layer, the price is relatively cheap compared to concrete road construction. In this study, it was tried to use a filler variation in the form of limestone ash (Limestone) as a alternative to AC-BC concrete asphalt layer mixture. (Limestone) itself is often found, especially in Lampung province, especially in Pesawaran Regency which is mostly used for building materials. This research tries the addition of filler variations (Limestone) into the AC-BC mixture with the addition of the composition of the addition of the mixture by 0% (without additional ingredients.), 1%, 2%, 5%, 6% and asphalt content of 4.5%, 5%, 5.5%, 6%, 6.5%. The results of this study indicate that Marshall characteristics such as VMA, VFA values tend to be The VIM, Flow, Stability, Marshall Quotient values tend to decrease due to the influence of filler variations. Obtaining KAO is 5%, 5%, 5.1%, 5.5%, 5.6%, 5.8%, 5.9%, and 6.4%. Based on the specifications of Bina Marga 2010, the addition of filler variations is 1%, 2% with KAO 5.5%.

Keywords: AC-BC Concrete Asphalt Layer, Using Limestone Ash Filler, JMF (Job Mix Formula) and Marshall Test.